

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

*Bab III menerangkan metodologi penelitian yang digunakan yaitu: studi literatur, pengumpulan data, analisa organisasi, dan tahap perancangan.*

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif, yang pada hakikatnya adalah merupakan proses induktif yang bertujuan untuk mendapat hasil dari proses pengamatan terhadap obyek penelitian (khusus), yang diharapkan dapat menghasilkan suatu kesimpulan (umum), seperti yang diungkapkan Kounter (2004).

Jenis metodologi penelitian kualitatif yang dilakukan adalah penelitian studi kasus (*case study*) dimana perhatian lebih ditujukan kepada hal-hal yang bersifat *organizational* daripada bersifat teknis, seperti yang diungkapkan Myers (1997). Penelitian studi kasus dapat dibagi menjadi melihat dari sisi positif, interpretasi, dan kritis, tergantung asumsi filosofi yang ditekankan peneliti.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahapan studi pustaka, pengumpulan data, analisa dan perancangan.

#### 3.1 Studi Pustaka (Literatur)

Studi pustaka yang telah dituliskan pada bab 2, dilakukan dengan mengumpulkan beberapa teori, metode atau kerangka kerja pada bidang manajemen SI/TI pada umumnya, serta tata kelola TI pada khususnya. Teori,

metode maupun kerangka kerja tersebut merupakan metode yang banyak digunakan dan menjadi acuan dalam kegiatan akademis, industri maupun praktisi TI pada umumnya.

Sasaran dari studi pustaka adalah:

1. Untuk melihat gambaran umum mengenai metode dan kerangka kerja yang digunakan dalam ruang lingkup tata kelola TI.
2. Melakukan sintesa beberapa metode dan kerangka kerja tata kelola TI, dengan melakukan identifikasi pola dan model dalam kerangka-kerangka kerja tata kelola TI.
3. Menentukan model tata kelola TI yang sesuai dengan karakteristik Bpmigas.

### **3.2 Pengumpulan Data**

Data mengenai objek penelitian yang diperlukan, didapat baik secara langsung dari sumber yang bersangkutan (data primer) maupun dengan cara tidak langsung (data sekunder).

Data primer didapat langsung melalui wawancara (Lampiran 3 Transkrip Wawancara I) atau melalui telepon dan sms (Lampiran 4 Transkrip Wawancara II) hal ini dilakukan karena ketika ingin diwawancarai yang bersangkutan sangat sibuk dan sering keluar kota.

Data sekunder yang diperlukan diambil dari berbagai dokumentasi, seperti dokumentasi resmi dan laporan Tesis di MTI UI. Dokumentasi resmi (misalnya visi, misi, struktur organisasi, peraturan perundangan yang terkait, dan lain-lain) diambil dari website Bpmigas yang dapat dilihat di [www.bpmigas.com](http://www.bpmigas.com). Dan

laporan tesis diambil dari Tesis MTI UI oleh Ronald Yosef Uneputty (2003) dengan judul Perencanaan Strategis Sistem Informasi Studi Kasus: Bpmigas.

### **3.3 Analisa Organisasi**

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari obyek penelitian, dapat dilakukan interpretasi dalam pengertian *hermeneutics* sebagai usaha untuk memperjelas dan mengerti obyek dari studi, seperti yang diungkapkan Myers (1997). Dalam suatu organisasi, tak terkecuali Bpmigas, berbagai individu seringkali merasa tidak mengerti dengan jelas atau bahkan memiliki pandangan yang kontradiktif atas permasalahan yang ada. Untuk itu interpretasi yang dilakukan bertujuan untuk memahami konteks secara keseluruhan serta hubungan antara manusia, organisasi dan teknologi informasi.

### **3.4 Perancangan**

Metode perancangan dilakukan dengan menggunakan metode perancangan model tata kelola TI menurut Van Grembergen & De Haes (2005), Gewald & Helbig (2006) dan kerangka kerja Cobit dan IT BSC. Rancangan model tata kelola dibuat sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan organisasi berdasarkan hasil analisis organisasi.

Tahap-tahap perancangan model organisasi untuk studi kasus Bpmigas dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisa model tata kelola TI di Bpmigas dengan struktur proses, dan mekanisme hubungan.

2. Dari analisa no.1 dilakukan analisa untuk strategi TI terintegrasi dan karakteristik organisasi yang diterapkan di Bp migas, seperti keanekaragaman usaha, tata kelola organisasi, bentuk perintah yang berlaku di Bp migas, dan tren teknologi yang mungkin diterapkan.
3. Dari hasil analisa no.2 diperoleh faktor penghambat dan pendukung tata kelola TI untuk keberhasilan proyek TI dan kesimpulan hasil analisa
4. Menentukan IT BSC yang paling mungkin diterapkan di Bp migas sesuai dengan kesimpulan hasil analisa tata kelola yang dianalisis di no.3.
5. Menentukan tujuan-tujuan TI dengan pemetaan pada kerangka kerja Cobit berdasarkan IT BSC yang diperoleh dari no.4 . Dengan Cobit tujuan TI dapat dipetakan ke proses-proses TI, proses-proses TI inilah yang seharusnya dijalankan agar tujuan bisnisnya tercapai.
6. Dari proses-proses ini diajukan struktur organisasi yang sesuai untuk melaksanakan proses-proses tersebut. Juga dari proses-proses ini diperhatikan mekanisme hubungan antara Bp migas, dan *vendor* atau *supplier*. Struktur, proses, dan mekanisme hubungan ini dibuat secara hirarki, memperhatikan tingkat strategis, fungsional, dan operasional.